

KATEGORI

Akomodasi dan Pariwisata

SUB KATEGORI

Pariwisata

NAMA INDIKATOR

Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata/Taman Rekreasi Dirinci Menurut Kecamatan

TAHUN

2017

KONSEP

- Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata/Taman Rekreasi Dirinci Menurut Kecamatan adalah jumlah orang yang datang mengunjungi suatu obyek wisata/taman rekreasi dirinci menurut kecamatan di suatu wilayah tertentu.
- Pengunjung adalah orang yang mengunjungi.
- Obyek wisata adalah suatu obyek yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan karena mempunyai sumber daya tarik, baik alamiah, maupun buatan manusia, seperti keindahan alam/pegunungan, pantai, fauna, flora, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, dan candi-candi.
- Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- Taman Rekreasi adalah kawasan khusus, biasanya tertutup sehingga untuk memasukinya perlu membayar, pengunjung dapat bersantai dan menghibur diri dengan memanfaatkan beraneka ragam fasilitas hiburan, pertunjukan, permainan, restoran, atau toko cendera mata.
- Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

UKURAN

Orang

UNIT

05

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah pengunjung obyek wisata/taman rekreasi dirinci menurut kecamatan di suatu wilayah dan waktu tertentu.

INTERPRETASI

Banyaknya pengunjung obyek wisata/taman rekreasi dirinci menurut kecamatan menunjukkan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke suatu obyek wisata/taman rekreasi tertentu dirinci menurut kecamatan. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, dll.) di wilayah tersebut.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

DDA

